

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
POLITEKNIK KESEHATAN RS. dr. SOEPRAOEN

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
TAHUN 2013-2016**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
Jl. Sodanco Supriadi No. 22 Malang 65147 Jawa Timur  
Telepon : 0341-351275 Faximile: 0341-351310**

## Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

### **RENCANA INDUK PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG TAHUN 2013-2016**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Penelitian di  
Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang untuk tahun 2013– 2016

Malang, April 2013

Direktur  
Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen



dr. Nirawan Putranto, Sp.M  
Letnan Kolonel Ckm NRP. 31436

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkatrahmat dan hidayah-Nya "**Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Tahun 2013-2016**" dapat diselesaikan. Rencana Induk Penelitian ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan, Garis Besar RIP, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen khususnya bidang penelitian, yaitu mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa, Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen telah menyusun dokumen RIP untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen. Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis, Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen yang terkait dengan penelitian, dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah guna pengembangan keunggulan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen melalui penelitian.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen.

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Penyusunan RIP .....	5
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN POLTEKKES RS Dr. SOEPRAOEN</b>	
2.1 Visi dan Misi BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen.....	6
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini .....	8
2.3 Analisis SWOT.....	9
<b>BAB III. GARIS BESAR RIP POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN</b>	
3.1 Tujuan dan Sasaran .....	11
3.2 Strategi dan Kebijakan .....	12
3.3 Peta Strategi .....	12
<b>BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA .....</b>	<b>14</b>
4.1 Penelitian Unggulan .....	15
4.2 Sasaran dan program strategis utama .....	15
4.3 Pengukuran Kinerja .....	16
4.5 Peta Jalan (road map) .....	16
<b>BAB V. PELAKSANAAN RIP POLTEKKES RS Dr. SOEPRAOEN</b>	
4.1 Pelaksanaan RIP.....	19
4.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana .....	20
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>21</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah penelitian. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2013-2016). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. RIP 2013-2016 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pembangunan, dan keputusan senat Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen yang akan menyusun penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya di bidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen.

Rencana Induk Penelitian Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja badan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Road map penelitian dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi penelitian yang ada di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen dalam tiga tahun terakhir (tahun 2010 sampai dengan tahun 2012). Pemetaan yang dilakukan

berbasis pada payung penelitian di masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul penelitian yang banyak didanai baik dari internal maupun eksternal, (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang penelitian yang diusulkan, (3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah output dan outcomes penelitian, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HaKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan penelitian tersebut melibatkan pimpinan-pimpinan Program Studi dan Pusat Studi dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HaKI, teknologi tepat guna, proseding, buku ajar) dalam 3 tahun terakhir, mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun outcomes secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Penelitian tersebut. Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen.

Sejak tahun 2013, Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen telah membuat satu skim penelitian unggulan dengan nama Unggulan Kesehatan Matra Darat. Unggulan Kesehatan Matra Darat ini menjadi skim penelitian unggulan karena dari sejarah Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen ini merupakan Pendidikan Kesehatan milik TNI AD. Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen ini merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan program pendidikan di bidang kesehatan dengan 3 (tiga) program studi yaitu: Program Studi Keperawatan, Kebidanan dan Akupunktur. Penelitian unggulan kesehatan matra darat berupa Kegawatdaruratan traumatologi dan beberapa unggulan lain yang meliputi 5 (lima) topik : 1) Keperawatan Klinik dan Komunitas, 2) Kebidanan Klinik dan Komunitas, 3) Kesehatan Ibu dan Anak, 4) Akupunktur Lapangan, 5) Akupunktur dengan Tiga Jarum.

Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Poltekkes yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan RENOP. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolak ukur pengusulan RIP ke Rapat Senat dan Direktur. Penelitian unggulan yang

diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin, dengan pentahapan merumuskan topik penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub topik penelitian dengan lintas multi disiplin.

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Poltekkes, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian Poltekkes RS dr. Soepraoen. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Poltekkes RS dr. Soepraoen tahun 2013-2016, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Poltekkes RS dr. Soepraoen tentang pengembangan penelitian di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

Visi-misi Poltekkes RS dr. Soepraoen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi Poltekkes RS dr. Soepraoen :

***“Menjadi Politeknik Kesehatan terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Ilmu Kesehatan yang memiliki daya saing di lingkup regional pada tahun 2016”***

Misi Poltekkes RS dr. Soepraoen:

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Kesehatan yang berstandar nasional dengan melakukan perbaikan tata kelola, pengembangan SDM, sarana, prasarana sesuai tuntutan Ipteks, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, yang berkelanjutan.
2. Mengembangkan Ilmu Kesehatan yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan kemitraan baik dalam maupun luar negeri guna menunjang dan meningkatkan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat..

Komitmen Poltekkes RS dr. Soepraoen dalam pengembangan penelitian tercantum dalam visi misi untuk Menjadi Politeknik Kesehatan terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan Tinggi Bidang Ilmu Kesehatan harus dilaksanakan melalui pengembangan penelitian oleh sivitas akademika, serta misi untuk mengembangkan Ilmu Kesehatan yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan tata nilai



yang berlaku di poltekkes yaitu disiplin, hierarki, loyalitas, rela berkorban dan pantang menyerah. Komitmen tersebut juga dijabarkan dalam tujuan dan restra Poltekkes terutama dalam bidang penelitian. Sesuai dengan salah satu dari Tujuan Poltekkes adalah Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu

Tujuan Poltekkes RS dr. Soepraoen:

1. Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ipteks serta mampu berkompetisi ditingkat regional dan nasional.
2. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu.
3. Menyelenggarakan tata kelola Poltekkes yang baik (*good university governance*) yang mendukung tercapainya suasana akademik yang kondusif, pengembangan sarana prasarana secara efisien dan peningkatan SDM yang kompeten.
4. Menjalinkan kerjasama (*networking*) dengan lembaga atau institusi terkait guna meningkatkan mutu lulusan.

Guna pencapaian Visi, Rencana strategis Poltekkes RS dr. Soepraoen tahun 2013-2016 yaitu menjadikan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki manajemen internal dan tata kelola intitusi yang sehat guna mendukung tercapainya suasana akademik yang kondusif, pengembangan sarana prasarana secara efisien dan peningkatan SDM yang kompeten dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Ilmu Kesehatan yang memiliki daya saing dilingkup regional pada tahun 2016. Rencana strategis tersebut harus berorientasi program dengan mempertimbangkan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Rencana strategis juga memperhatikan aspek keterjangkauan artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Adapun salah satu dari rencana strategis Poltekkes RS dr. Soepraoen yang berkaitan dengan penelitian adalah terwujudnya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan sesuai tuntutan Ipteks yang meliputi beberapa aspek.

- a. Menciptakan suasana akademik yang baik untuk mendukung proses pembelajaran.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menunjang kinerja pendidikan dan penelitian secara continue.
- c. Memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan yang professional, berkualitas, dan kompeten yang mampu mendukung peningkatan mutu.
- d. Meningkatkan budaya penelitian dosen dan publikasi hasil penelitian.
- e. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
- f. Meningkatkan jaringan kerja sama guna menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- g. Meningkatkan program penjaminan mutu di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

## **1.2 Dasar Penyusunan RIP**

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP Poltekkes RS dr. Soepraoen: adalah :

1. Statuta Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen yang ditetapkan dengan surat keputusan Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada dengan Nomor Skep/YWBKHPwkJatim/I/2013 tanggal 3 Januari 2013
2. Renstra Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Tahun 2013-2016 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan nomor Skep2-A/I/2013 tanggal 7 Januari 2013
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Tahun 2005-2024 Revisi 2014 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan nomor Skep/1a/I/2014 tanggal 29 Januari 2014
4. Surat Keputusan Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen tentang Penelitian Unggulan yang ditetapkan dengan nomor Skep /8-B/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang penelitian unggulan Kesehatan Matra Darat.

Disamping berbagai dasar yang telah disebutkan diatas, penetapan Rencana Induk Penelitian Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang juga dilaksanakan melalui Rapat Senat Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang pada tanggal 22 Pebruari 2013.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

#### **2.1 Visi dan Misi BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen**

Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen (BPPM-Poltekkes RS dr. Soepraoen) merupakan suatu unit kerja di bawah Poltekkes RS dr. Soepraoen yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di BPPM- Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang adalah melakukan aktivitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat yang berbasis kesehatan Matra Darat. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja lembaga, sehinggameningkatkan kepercayaan dan citra Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak peneliti

Usaha untuk mendukung visi, misi, dan Poltekkes RS dr. Soepraoen, dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen mempunyai visi, misi dan tujuan.

Visi BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen:

***“Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen sebagai pusat penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang terkemuka dalam rangka menegakkan nilai-nilai kemanusiaan dan keilmuan bagi kepentingan masyarakat”***

Misi BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen :

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks kesehatan bagi sivitas akademika Poltekkes.
2. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks kesehatan di lingkungan Poltekkes.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal, regional maupun nasional dalam kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks kesehatan.

4. Mendorong kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks ke arah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
5. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks kesehatan.
6. Mendorong dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Tujuan BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen .:

1. Menghasilkan karya penelitian kesehatan matra darat dan pengabdian yang berbasis kemandirian kesehatan masyarakat yang berkualitas;
2. Mendokumentasikan serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan mutu lulusan;
3. Mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyebarluaskan informasi tersebut kepada para dosen untuk ditindak lanjuti.
4. Mendorong sumber daya untuk menghasilkan peneliti yang kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan BPPM, maka dikembangkan **Program Penelitian:**

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi penelitian, serta pemerintah pusat dan daerah.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

6. Penelitian diarahkan untuk kemajuan kesehatan, perolehan hak patent, pengembangan kesehatan, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

## **2.2 Analisis Kondisi Saat Ini**

Politeknik Kesehatan RS Tk.II dr. Soepraoen berdiri sejak tanggal 30 Desember 2005 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor: 198/D/O/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Prodi Kebidanan (DIII), Penggabungan Prodi Akupunktur (DIII) dari Unmer YPTM dan Akper dr. Soepraoen Menjadi Politeknik Kesehatan RS. dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang.

Saat ini Politeknik Kesehatan RS Tk.II dr. Soepraoen memiliki 3 Program Studi Diploma III, yaitu :

1. Program Studi Keperawatan.
2. Program Studi Kebidanan.
3. Program Studi Akupunktur.

Fungsi koordinasi dan perencanaan penelitian dilaksanakan oleh BPPM dan berdasarkan tema penelitian Unggulan Kesehatan Matra Darat. Hal ini merujuk pada sejarah berdirinya Poltekkes RS dr. Soepraoen yang merupakan lembaga pendidikan kesehatan TNI Angkatan. Agenda penelitian unggulan Poltekkes telah menetapkan penelitian Unggulan Kesehatan Matra Darat berupa Kegawatdaruratan traumatologi dan beberapa unggulan lain yang meliputi 5 (lima) topik :1)Keperawatan Klinik dan Komunitas, 2)Kebidanan Klinik dan Komunitas, 3)Kesehatan Ibu dan Anak,4)Akupunktur Lapangan, 5)Akupunktur dengan Tiga Jarum.

### 2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik Kesehatan RS Tk.II dr. Soepraoen perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Politeknik Kesehatan RS Tk.II dr. Soepraoen.

Tabel 2.1 Pola analisis SWOT

STRENGTH	WEAKNESS
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjaminan mutu dalam pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Badan Penjaminan mutu (BPM).</li> <li>2. Performa kerjasama dengan pihak Pemkab Malang, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, IBI Kabupaten, INORMEC, MIEC, dan Leo Club berjalan cukup baik</li> <li>3. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun</li> <li>4. Tingginya komitmen Poltekkes RS dr. Soepraoen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya,</li> <li>5. Meningkatnya produktifitas penelitian dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan penelitian harus melibatkan mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa dan percepatan waktu tempuh studi.</li> <li>6. Adanya jaminan mutu pelaksanaan penelitian yang dikuatkan dengan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan penelitian serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak penelitian/pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih belum ada penelitian dosen yang didanai dari dana hibah (dana eksternal diluar Poltekkes RS dr. Soepraoen).</li> <li>2. Belum ada publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi.</li> <li>3. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ol>

<p>penelitian dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat</li> <li>8. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa.</li> <li>9. Komitmen yang tinggi dari Poltekkes RS dr. Soepraoen dalam mendorong sivitas akademika untuk menulis dalam bentuk <i>reward</i> untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.</li> </ol>	
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREAT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.</li> <li>2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi dan ISSN.</li> <li>3. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun instansi lain secara online.</li> <li>4. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian, pengabdian kepada Masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud.</li> </ol>

### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 4 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen bidang penelitian menuju Politeknik Kesehatan yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam empat tahun kedepan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat regional maupun nasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen di bidang penelitian pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

**Fokus Penelitian** adalah penelitian unggulan kesehatan matra darat berupa Kegawatdaruratan traumatologi dan beberapa unggulan lain yang meliputi 5 (lima) topik :1) Keperawatan Klinik dan Komunitas, 2) Kebidanan Klinik dan Komunitas, 3)Kesehatan Ibu dan Anak,4) Akupunktur Lapangan, 5) Akupunktur dengan Tiga Jarum.

### **3.1. Tujuan dan sasaran**

Penyusunan RIP Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen 2013-2016 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh peningkatan ipteks kesehatan utamanya bidang keperawatan, kebidanan dan akupunktur yang bermanfaat bagi masyarakat dan *stakeholder* serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen. RIP Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah penelitian yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh peneliti di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen.



Secara garis besar, sasaran RIP Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen dalam empat tahun kedepan adalah:

- 1 Mewujudkan keunggulan penelitian di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen;
- 2 Meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen di bidang penelitian pada tingkat regional dan nasional;
- 3 Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
- 4 Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen; dan
- 5 Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Politeknik Kesehatan RSdr. Soepraoen telah merumuskan programbidang-bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik penelitian sampai tahun 2016. Pemilihan penelitian unggulan dan kompetitiflainnya serta topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT denganmempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal Unud.

### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yangbermutu. Dengan adanya dana internal Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen diharapandapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk empat tahunmendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan BPPM Politeknik Kesehatan RSdr. Soepraoen untukmendukung proses penelitian kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalahpenguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataanjejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dannon-unggulan yang dikembangkan oleh Politeknik Kesehatan RSdr. Soepraoen.

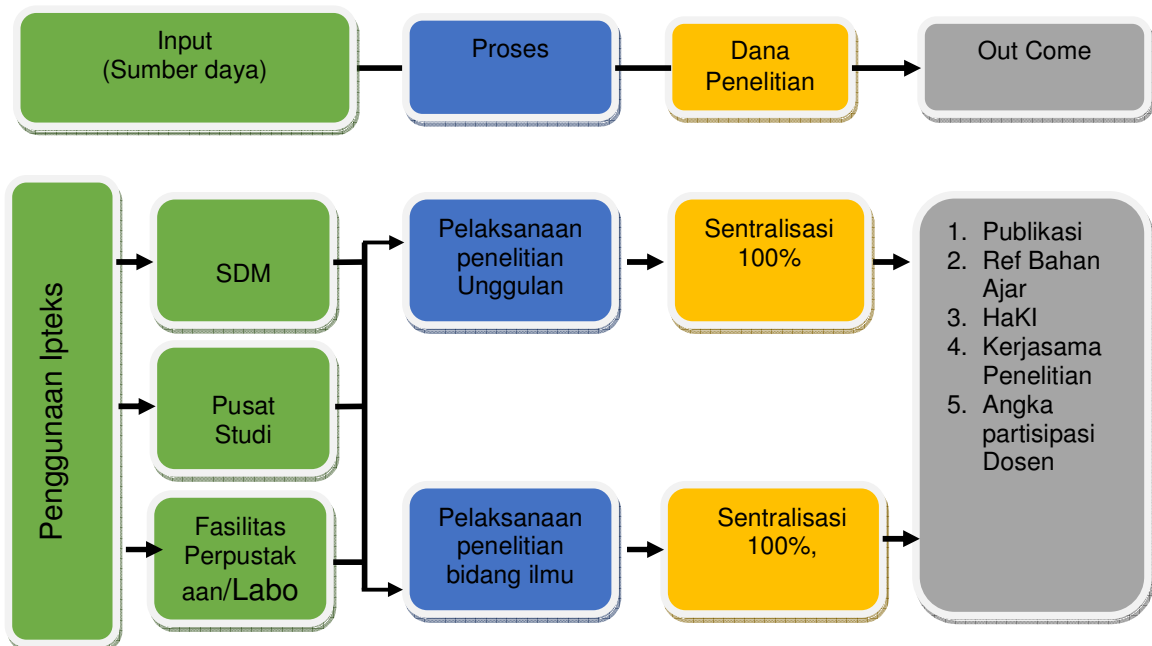
### **3.3 Peta Strategi**

Pada saat proses implementasi RIP, pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu:

1. input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi),
2. output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset dan pemanfaatan hasil riset). Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP inimenjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda penelitian, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar di bawah.

Gambar 3.1 Strategi pengelolaan penelitian



## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1 Penelitian Unggulan**

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Poltekkes sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 4 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan sejarah berdirinya maka Poltekkes mengembangkan penelitian unggulan yaitu Kesehatan Matra Darat dengan topik berupa Kegawatdaruratan traumatologi dan beberapa unggulan lain yang meliputi 5 (lima) topik :

- (1) Keperawatan Klinik dan Komunitas
- (2) Kebidanan Klinik dan Komunitas
- (3) Kesehatan Ibu dan Anak
- (4) Akupunktur Lapangan
- (5) Akupunktur dengan Tiga Jarum

Hasil perumusan penelitian unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2013-2016) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Kondisi ke 6 topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para peneliti di Poltekkes. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana penelitian yang berbasis RIP untuk penelitian unggulan adalah 60%, sedangkan 40 % dana lainnya digunakan untuk penelitian sesuai bidang ilmu. Salah satu misi Poltekkes menyatakan mengembangkan Ilmu Kesehatan yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan misi tersebut Poltekkes mengembangkan penelitian unggulan dan penelitian sesuai bidang ilmu. Penelitian bidang ilmu yang dikembangkan di Poltekkes adalah penelitian sesuai bidang ilmu keperawatan, Kebidanan dan akupunktur.

## **4.2. Sasaran dan program strategis utama**

### **Sasaran**

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian unggulan dan penelitian sesuai bidang ilmu sampai tahun 2016, adalah:

- (1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian.
- (2) Mewujudkan keunggulan penelitian Poltekkes RS.dr.Soepraoen
- (3) Meningkatkan daya saing Poltekkes RS.dr.Soepraoen di bidang penelitian pada tingkat regional dan nasional.
- (4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian,
- (5) peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HaKI,
- (6) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- (7) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik regional maupun nasional.;

### **Program strategis utama**

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

- (1) Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
- (2) Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk penelitian yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
- (3) Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat regional maupun nasional.
- (4) Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding dan perolehan HaKI.

## **4.3. Pengukuran Kinerja.**

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Poltekkes, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- (1) Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil penelitian dijadikan referensi bahan ajar.
- (2) Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu perolehan HaKI
- (3) Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian.
- (4) Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1 Indikator kinerja Penelitian

NO.	Jenis Luaran		Indikator Capaian			
			'13	'14	'15	'16
1	Publikasi	Regional	8	10	11	12
		Nasional	0	0	1	1
2	Referensi Bahan Ajar		3	4	6	7
3	HaKI		0	0	0	1
4	Kerjasama Penelitian	Regional	0	0	0	1
		Nasional	0	0	0	1
5	Angka partisipasi Dosen	Internal	45	46	50	52
		eksternal	0	0	1	1

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (BPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HaKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke BPPM dalam rangka perolehan reward peneliti. Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2016, disajikan pada Tabel 4.1.

#### 4.4. Peta Jalan (road map)

Peta jalan (roadmap) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana

arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan

penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Road Map penelitian unggulan direncanakan dalam 4 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan setiap sub topik riset per tahun.

#### A. Bidang unggulan

##### a. Sasaran:

Sasaran penelitian diantaranya:

- (i) Kegawatdaruratan traumatologi
- (ii) Keperawatan Klinik dan Komunitas
- (iii) Kebidanan Klinik dan Komunitas
- (iv) Kesehatan Ibu dan Anak
- (v) Akupunktur Lapangan
- (vi) Akupunktur dengan Tiga Jarum

##### b. Waktu pelaksanaan: 4 tahun

c. Kegiatan penelitian : (1) Trauma yang sering muncul dilapangan saat latihan; (2) Penurunan kejadian trauma lapangan; (3) Penanganan kegawatan dan kedaruratan lapangan; (4) Perawatan trauma di Rumah Sakit; (5) Perawatan pasca trauma; (6) Penangan kesehatan pada ibu dan anak yang ditinggal tugas; (7) Pemberian rangsang dengan tusuk jarum untuk meningkatkan nilai samapta.

#### B. Bidang ilmu keperawatan, kebidanan dan akupunktur

##### a. Sasaran :

Sasaran penelitian sesuai bidang ilmu adalah:

- (i) Keperawatan Medikal dan Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, Keperawatan maternitas, Keperawatan anak
- (ii) Penanganan wanita hamil, persalinan, masa nifas, bayi dan anak, kontrasepsi.
- (iii) Tusuk jarum, pengobatan tradisional timur lainnya.

##### b. Waktu pelaksanaan: 4 tahun

##### c. Kegiatan penelitian:

- (i) Bidang ilmu keperawatan diantaranya :Keperawatan Penyakit Dalam, Keperawatan penyakit Bedah, Keperawatan penyakit Jiwa, Perawatan kesehatan keluarga, Keperawatan kelompok Khusus (Balita, remaja, lansia). Keperawatan ibu hamil dan menyusui, Keperawatan anak sehat dan sakit.
- (ii) Bidang ilmu Kebidanan diantaranya :Penanganan ante natal, penanganan Intra natal, penanganan post natal, Tumbuh kembang anak, pelayanan kontrasepsi.
- (iii) Bidang ilmu akupunktur diantaranya pemberian rangsang pada saraf dengan tusuk jarum, panas, uap dan berbagai pengobatan tradisional timur lainnya.

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RIP POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN**

**4.1 Pelaksanaan RIP**

BPPM setiap tahun membuat agenda penelitian tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan penelitian di Poltekkes berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB Poltekkes. Pelaksanaan kegiatan penelitian internal dilakukan selama setahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil penelitian. Penerima dana penelitian internal tersebut ditentukan oleh Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM). Agenda penelitian Pelaksanaan penelitian internal ditetapkan oleh BPPM sedangkan Pelaksanaan penelitian eksternal dilakukan sesuai dengan agenda penelitian tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Agenda Pelaksanaan penelitian disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui *web-site* [www.poltekkes-soepraoen.ac.id](http://www.poltekkes-soepraoen.ac.id).

Jadwal Tahunan Penelitian Internal di Poltekkes

Rincian kegiatan	Bulan											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengumpulan draft proposal												
Masa advice proposal												
Seminar proposal dihadiri reviewer												
Revisi dan pengumpulan hasil revisi proposal												
Masa review proposal												
Penerbitan SKep Direktur dan pencairan dana tahap I (70%)												
Laporan kemajuan penelitian												
Monitoring laporan kemajuan penelitian												
Penyerahan draft laporan penelitian dan publikasi												
Masa evaluasi draft laporan penelitian dan publikasi												
Seminar hasil penelitian dihadiri reviewer												

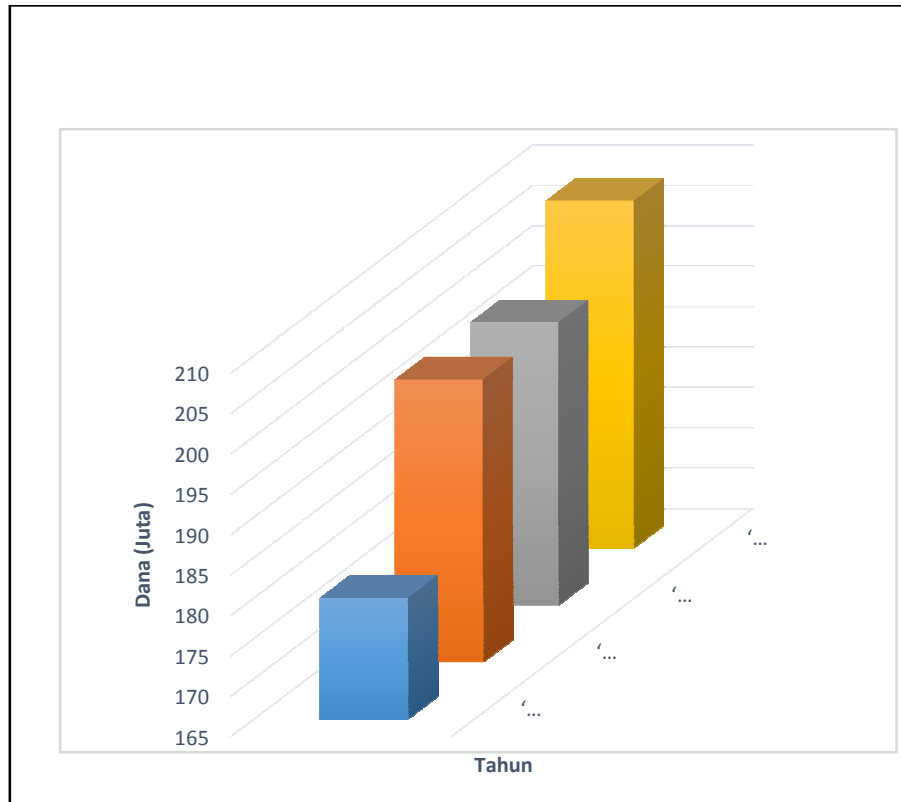


Rincian kegiatan	Bulan											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Revisi naskah laporan penelitian dan publikasi												
Pengumpulan laporan dan pencairan dana tahap II (30%)												

#### 4.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Poltekkes RS dr. Soepraoen. Estimasi alokasi dana kegiatan penelitian berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal poltekkes. Setiap penelitian dengan dana internal poltekkes dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.4 juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Diagram 4. 1 Estimasi kebutuhan dana penelitian



## **BAB VI PENUTUP**

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP (Rencana Induk Penelitian) BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. RIP BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang telah dapat diselesaikan dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, akan tetapi semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan penelitian ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2013-2016 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, Restra Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, Rencana Induk Pembangunan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode RIP (2013-2016) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya di lingkungan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RIP Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang ini disusun semoga bermanfaat

bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, April 2013  
Tim Penyusun